

ABSTRAK

Gaya hidup yang dijalani remaja sekarang sangat dipengaruhi oleh pengeluaran terhadap kebutuhan tren. Seperti memiliki *gadget* lebih dari satu dan hanya untuk gaya atau gengsi semata, berani melakukan kredit diluar batas kemampuan, *nongkrong* yang sudah menjadi kegiatan rutin, perasaan meremehkan uang dan perasaan ingin meniru karena terpengaruh dengan hal-hal baru. Berdasarkan survei OJK, literasi keuangan pelajar sendiri baru sekitar 28%. Jika tidak dibekali dengan pengetahuan dasar terkait keputusan keuangan atau literasi keuangan, maka akan sulit untuk menghindari pemborosan.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari sub-sub variabel *financial attitude*, *financial behavior* dan *financial knowledge* terhadap *financial literacy*. Variabel laten pada penelitian ini adalah *financial literacy*. Sedangkan variabel manifes adalah *financial attitude*, *financial behaviour* dan *financial knowledge*.

Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner online yang disebarakan melalui sosial media. Objek penelitian ini adalah mahasiswa *Telkom University*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan sampel sebanyak 379 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Structural Equation Modelling* (SEM).

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh sebesar 87,3%, *financial behaviour* memiliki pengaruh sebesar 72,5% dan *financial knowledge* memiliki pengaruh sebesar 55,4% terhadap *financial literacy*.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Mahasiswa.*